

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGIKUT YESUS DI DUNIA MENDAPAT
KESULITAN UNTUK MENGERTI TUHAN HIDUP,
SEHINGGA MENCARI JALAN UNTUK
MENGHIDUPKAN TUHAN DI SURGA DENGAN
INKARNASI SEBAGAI MANUSIA DI BUMI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Nopember 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGIKUT YESUS DI DUNIA MENDAPAT KESULITAN UNTUK MENGERTI
TUHAN HIDUP, SEHINGGA MENCARI JALAN UNTUK MENGHIDUPKAN TUHAN
DI SURGA DENGAN INKARNASI SEBAGAI MANUSIA DI BUMI**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang pengikut Yesus di dunia mendapat kesulitan untuk mengerti Tuhan hidup, sehingga mencari jalan untuk menghidupkan Tuhan di surga dengan inkarnasi sebagai manusia di bumi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang pengikut Yesus di dunia mendapat kesulitan untuk mengerti Tuhan hidup, sehingga mencari jalan untuk menghidupkan Tuhan di surga dengan inkarnasi sebagai manusia di bumi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang pengikut Yesus di dunia mendapat kesulitan untuk mengerti Tuhan hidup, sehingga mencari jalan untuk menghidupkan Tuhan di surga dengan inkarnasi sebagai manusia di bumi, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh dari Kami dan Kamijadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang pengikut Yesus di dunia mendapat kesulitan untuk mengerti Tuhan hidup, sehingga mencari jalan untuk menghidupkan Tuhan di surga dengan inkarnasi sebagai manusia di bumi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis pengikut Yesus di dunia mendapat kesulitan untuk mengerti Tuhan hidup, sehingga mencari jalan untuk menghidupkan Tuhan di surga dengan inkarnasi sebagai manusia di bumi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PENGIKUT YESUS DI DUNIA MENDAPAT KESULITAN UNTUK MENGERTI TUHAN HIDUP, SEHINGGA MENCARI JALAN UNTUK MENGHIDUPKAN TUHAN DI SURGA DENGAN INKARNASI SEBAGAI MANUSIA DI BUMI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maria roh dari Kami...(Al Anbiya': 21: 91)

Nah, Allah atau Jahve atau Tuhan telah mendeklarkan "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata, dengan deklarasi Allah "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**, membuktikan Allah atau Jahve atau Tuhan hidup, hanya pandangan mata manusia tidak bisa melihat Allah atau Jahve atau Tuhan, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka Allah atau Jahve atau Tuhan, tidak bisa dilihat secara langsung oleh mata manusia.

Padahal, sebenarnya, manusia bisa melihat Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Tuhan yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Tuhan, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Tuhan, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Tuhan, dan dalam bentuk "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan.

Nah, sekarang, pengikut Yesus di dunia, tidak mengerti, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Tuhan yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Tuhan, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Tuhan, dalam bentuk partikel Allah atau

partikel Jahve atau partikel Tuhan, dan dalam bentuk "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan.

Yang dimengerti oleh pengikut Yesus di dunia, Tuhan ada di surga, tidak kelihatan, dan tidak kelihatan Tuhan hidup.

Nah, menurut hasil olahan otak pengikut Yesus, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John, untuk membuktikan Tuhan hidup di Surga, tetapi tidak kelihatan, dengan melalui "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan datang ke bumi, inkarnasi sebagai manusia, melalui rahim Maria.

Nah, dengan Tuhan datang ke bumi, melalui "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan, inkarnasi sebagai manusia, melalui rahim Maria, maka menjadi Tuhan yang di surga, kelihatan dan hidup di bumi dalam bentuk manusia.

Atau dengan kata lain, dengan Tuhan datang ke bumi, melalui "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan, inkarnasi sebagai manusia, melalui rahim Maria, maka menjadi Tuhan yang di surga, kelihatan dan hidup di bumi dalam bentuk Yesus.

Jadi, menurut pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John, bahwa Tuhan yang ada di surga, tidak kelihatan, dan tidak kelihatan Tuhan hidup, menjadi kelihatan, dan hidup di bumi, karena inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus.

Nah, ini, jalan keluar yang diputar balik oleh pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John, untuk membuktikan Tuhan hidup dan kelihatan oleh pandangan mata manusia.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Tuhan di surga harus melalui "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan, untuk inkarnasi sebagai manusia ?

Nah, jawabannya adalah,

Nah, karena, menurut pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John, tidak mungkin, "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan, ada bersama-sama di dalam tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, tidak mungkin terjadi dikotomi dalam tubuh manusia.

Atau bisa juga dikatakan, tidak mungkin "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan ada bersama-sama di dalam tubuh manusia.

Atau bisa dinyatakan juga tidak mungkin Tuhan ada bersama-sama di dalam tubuh manusia.

Nah, pemikiran ini, yang menjadikan pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John, percaya, Tuhan yang di surga adalah tuhan yang di bumi, tetapi dalam bentuk manusia, atau dalam bentuk Yesus.

Ini, jalan yang sesat, yang ditempuh oleh pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John.

Padahal sebenarnya, sangat mudah untuk membuktikan Allah atau Jahve atau Tuhan hidup adalah dengan mengerti "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan yang dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Sedangkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dibentuk oleh quark, dan quark dibentuk oleh energi Allah atau energi Jahve atau energi Tuhan dan partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Tuhan.

Atau dengan kata lain, sangat mudah untuk membuktikan Allah atau Jahve atau Tuhan hidup, yaitu dengan mengerti energi Allah atau energi Jahve atau energi Tuhan yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Tuhan, yang sangat kecil sekali, yang hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram, yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, 5475103664604,84 km per detik, dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom oksigen dihirup oleh manusia.

Nah, dengan pikiran yang dangkal dari pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John, maka dipakai inkarnasi sebagai jalan untuk menurunkan Tuhan di surga yang tidak kelihatan, turun ke bumi, dengan inkarnasi sebagai manusia, maka menjadi manusia sebagai Tuhan.

Jalan pikiran yang sangat dangkal, yang tidak dipahami dan tidak disadari oleh pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John.

Padahal, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Tuhan yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Tuhan, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Tuhan, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Tuhan, dan dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan, ada di dalam setiap tubuh manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna* (Maryam : 19: 17)"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maria roh dari Kami...*(Al Anbiyaa' : 21: 91)

Nah, Allah atau Jahve atau Tuhan telah mendeklarkan "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Nah, ternyata, dengan deklarasi Allah "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72), membuktikan Allah atau Jahve atau Tuhan hidup, hanya pandangan mata manusia tidak bisa melihat Allah atau Jahve atau Tuhan, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka Allah atau Jahve atau Tuhan, tidak bisa dilihat secara langsung oleh mata manusia.

Padahal, sebenarnya, manusia bisa melihat Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Tuhan yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Tuhan, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Tuhan, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Tuhan, dan dalam bentuk "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan.

Nah, sekarang, pengikut Yesus di dunia, tidak mengerti, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Tuhan yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Tuhan, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Tuhan, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Tuhan, dan dalam bentuk "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan.

Yang dimengerti oleh pengikut Yesus di dunia, Tuhan ada di surga, tidak kelihatan, dan tidak kelihatan Tuhan hidup.

Nah, menurut hasil olahan otak pengikut Yesus, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John, untuk membuktikan Tuhan hidup di Surga, tetapi tidak kelihatan, dengan melalui "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan datang ke bumi, inkarnasi sebagai manusia, melalui rahim Maria.

Nah, dengan Tuhan datang ke bumi, melalui "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan, inkarnasi sebagai manusia, melalui rahim Maria, maka menjadi Tuhan yang di surga, kelihatan dan hidup di bumi dalam bentuk manusia.

Atau dengan kata lain, dengan Tuhan datang ke bumi, melalui "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan, inkarnasi sebagai manusia, melalui rahim Maria, maka menjadi Tuhan yang di surga, kelihatan dan hidup di bumi dalam bentuk Yesus.

Jadi, menurut pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John, bahwa Tuhan yang ada di surga, tidak kelihatan, dan tidak kelihatan Tuhan hidup, menjadi kelihatan, dan hidup di bumi, karena inkarnasi sebagai manusia atau sebagai Yesus.

Nah, ini, jalan keluar yang diputar balik oleh pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John, untuk membuktikan Tuhan hidup dan kelihatan oleh pandangan mata manusia.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Tuhan di surga harus melalui "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan, untuk inkarnasi sebagai manusia ?

Nah, jawabannya adalah,

Nah, karena, menurut pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John, tidak mungkin, "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau "...**roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan, ada bersama-sama di dalam tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, tidak mungkin terjadi dikotomi dalam tubuh manusia.

Atau bisa juga dikatakan, tidak mungkin "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(*Maryam* : 19: 17) atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan ada bersama-sama di dalam tubuh manusia.

Atau bisa dinyatakan juga tidak mungkin Tuhan ada bersama-sama di dalam tubuh manusia.

Nah, pemikiran ini, yang menjadikan pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John, percaya, Tuhan yang di surga adalah tuhan yang di bumi, tetapi dalam bentuk manusia, atau dalam bentuk Yesus.

Ini, jalan yang sesat, yang ditempuh oleh pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John.

Padahal sebenarnya, sangat mudah untuk membuktikan Allah atau Jahve atau Tuhan hidup adalah dengan mengerti "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(*Maryam* : 19: 17) atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan yang dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Sedangkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dibentuk oleh quark, dan quark dibentuk oleh energi Allah atau energi Jahve atau energi Tuhan dan partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Tuhan.

Atau dengan kata lain, sangat mudah untuk membuktikan Allah atau Jahve atau Tuhan hidup, yaitu dengan mengerti energi Allah atau energi Jahve atau energi Tuhan yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Tuhan, yang sangat kecil sekali, yang hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram, yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, 5475103664604,84 km per detik, dan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(*Maryam* : 19: 17) atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom oksigen dihirup oleh manusia.

Nah, dengan pikiran yang dangkal dari pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John, maka dipakai inkarnasi sebagai jalan untuk menurunkan Tuhan di surga yang tidak kelihatan, turun ke bumi, dengan inkarnasi sebagai manusia, maka menjadi manusia sebagai Tuhan.

Jalan pikiran yang sangat dangkal, yang tidak dipahami dan tidak disadari oleh pengikut Yesus di dunia, termasuk Matthew, Mark, Luke dan John.

Padahal, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Tuhan yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Tuhan, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Tuhan, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Tuhan, dan dalam bentuk "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(*Maryam* : 19: 17) atau roh Suci atau roh Jahve atau roh Tuhan, ada di dalam setiap tubuh manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se